



HOME / ARCHIVES / VOL. 3 NO. 1 (2023): DESEMBER / Articles

Media e-Komik Berbasis Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Materi Keanekaragaman Bangsa

Farah Isnani

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Vanda Rezania

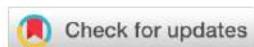
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

DOI: <https://doi.org/10.51574/judikdas.v3i1.1011>

Keywords: e-comic, IPS, multikultural



ABSTRACT



Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menilai apakah media e-comic berbasis pendidikan multikultural layak untuk digunakan sebagai penunjang pada pembelajaran IPS materi keberagaman budaya Bangsa Indonesia dan mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait pentingnya toleransi budaya, agama dan ras dalam kehidupan sehari-hari serta senantiasa bersyukur dapat menikmati karunia Tuhan dengan hidup di negara yang multikultural. Penelitian ini menggunakan metode R and D dengan model ADDIE. Namun, penelitian ini hanya sampai tahap pengembangan saja dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil dari uji kelayakan media e-comic berbasis pendidikan multikultural ini mencapai persentase 91,6 persen untuk aspek materi dan ilustrasi. Aspek bahasa sebanyak 83,3 persen dan tampilan media sebanyak 100 persen. Skor rata-rata dari keseluruhan aspek ialah 91,5 persen. Sehingga dapat dikatakan media e-comics berbasis pendidikan multikultural layak untuk digunakan dengan sedikit revisi.



PUBLISHED

2023-12-31

HOW TO CITE

Isnani, F., & Rezania, V. (2023). Media e-Komik Berbasis Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar Materi Keanekaragaman Bangsa. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 9-21.
<https://doi.org/10.51574/judikdas.v3i1.1011>

[More Citation Formats](#)

ISSUE

Vol. 3 No. 1 (2023): DESEMBER

SECTION

Articles



Copyright (c) 2023 Farah

Ambarwati, Vanda Rezania



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0](#)

[International License](#)

REFERENCES

- Anesia, R., Sri Anggoro, B., Gunawan, I., Fisika, P., & UIN Raden Intan Lampung, F. (2018). Pengembangan Media Komik Berbasis Android Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(1), 53–57.
- Aquado, B. (1990). La educación multicultural. 59–67.
- Arikunto, S. (2021). Dasar evaluasi pendidikan (D. Restu (ed.); 3rd ed.). bumi aksara.
- Astuti, T., Hidayat, S., & Rusdiani, I. (2021). Efektivitas media komik berbasis pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD negeri



Beranda



Game



Menu



File



Tab

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202426335, 22 Maret 2024
Pencipta		
Nama	:	Farah Isnani Ambarwati dan Vanda Rezania, M.Pd
Alamat	:	Perum TNI AL Blok M5/11 RT.025 RW.005, Ds. Karang Tanjung, Candi, Sidoarjo, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, 61271
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Alamat	:	Jl. Mojopahit 666-B, Sidoarjo, Sidoarjo, Sidoarjo, Jawa Timur 61215
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	Komik
Judul Ciptaan	:	Media E-comic Berbasis Pendidikan Multikultural
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	22 Maret 2024, di Sidoarjo
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	:	000601689

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.